

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *THINK TALK AND WRITE*
(TTW) DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS DESKRIPTIF SISWA KELAS VIII MTsN MODEL
SUNGAI PENUH KOTA SUNGAI PENUH
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

TESIS



Oleh

YENDRA PATRIAL

NIM. 1104021

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Megister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Yendra Patrial, 2014. The Influence of *Think Talk Write (TTW)* Teaching Strategy and Learning Motivation towards Students' Ability on Descriptive Text Writing at the Grade VIII of MTsN Model Sungai Penuh. Thesis. Graduate Program of State University of Padang.

This research was based on the fact that the result of English achievement in writing is still low, especially in writing of descriptive text. This case was caused by the students' difficulties in arranging sentences in paragraphs, lack of students' interest and motivation in writing. Thus, it is necessary to find the effectiveness of *Think Talk Write (TTW)* Teaching Strategy as one of the strategy to solve this problem.

This research was an experimental research with factorial design two by two. It was conducted at MTsN Sungai Penuh registered in 2013/2014 academic year. Population of this research was eight years students with the total population was 242 students. The sample was taken by *purposive sampling*. The researcher took VIII C as experimental class and VIII D as control class.

The result of this research were, first the students who were taught by *Think Talk Write (TTW)* Teaching Strategy had better result in writing of descriptive texts than the students who were taught by the conventional strategy. Second, the students with higher learning motivation who were taught by *Think Talk Write (TTW)* Teaching Strategy had better result in writing of descriptive texts than the students who were taught by the conventional strategy. Third, the students with lower motivation who were taught by *Think Talk Write (TTW)* Teaching Strategy had better result in writing of descriptive texts than the students who were taught by the conventional strategy. Fourth, there was no interaction between both strategies and students' learning motivation on students' writing ability of descriptive text.

In conclusion, The implementation of *Think Talk Write (TTW)* Teaching Strategy effective to improve the students ability in writing, especially, in descriptive text writing at grade VIII of MTsN Model Sungai Penuh.

ABSTRAK

Yendra Patrial, 2014. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Kelas VIII MTsN Model Sungai Penuh. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilandasi oleh fakta bahwa masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis pada siswa kelas VIII MTsN Model Sungai Penuh, khususnya kemampuan menulis teks deskriptif. Hal ini disebabkan kesulitan siswa dalam menyusun kalimat/paragraf, ketidak mampuan siswa dalam mengungkapkan dan mengembangkan gagasan dan kurangnya minat dan motivasi belajar siswa dalam menulis. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk menguji efektifitas strategi pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* sebagai salah satu strategi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan desain faktorial 2×2 . Penelitian ini telah dilaksanakan di MTsN Model Sungai Penuh pada semester satu tahun ajaran 2013/2014. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan jumlah 242 siswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, maka terpilihlah kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* mempunyai kemampuan menulis teks deskriptif yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan cara konvensional. Kedua, siswa dengan motivasi belajar tinggi yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* mempunyai kemampuan menulis teks deskriptif yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan cara konvensional. Ketiga, siswa dengan motivasi belajar rendah yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* mempunyai kemampuan menulis teks deskriptif yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan cara konvensional. Keempat, tidak terdapat interaksi antara kedua strategi dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis teks deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis, khususnya menulis teks deskriptif siswa kelas VIII MTsN Model Sungai Penuh

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : **YENDRA PATRIAL**

NIM : 1104021

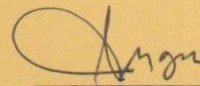
Nama

Tanda Tangan

Tanggal

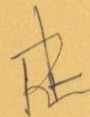
Prof. Drs. H. Mohd. Ansyar, Ph.D.

Pembimbing I



Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.

Pembimbing II



Direktur Program Pascasarjana

Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Kosentrasi

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D.

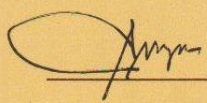

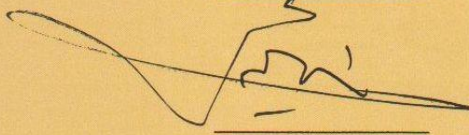


NIP. 19580325 199403 2 001

Dr. Jasrial, M.Pd.

NIP. 19610603 198602 1 001



**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Drs. H. Mohd. Ansyar, Ph.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. H. Mukhaiyar</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **YENDRA PATRIAL**

NIM. : 1104021

Tanggal Ujian : 21 - 8 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, **“Pengaruh Strategi Think Talk Write (TTW) dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Tek Deskriptif pada Siswa Kelas VIII MTsN Model Sungai Penuh Tahun Ajaran 2013/2014”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing. (Prof. Dr. H. Mohd. Ansyar, Ph.D dan Bapak Dr. Ridwan, M.Sc. Ed, kontributor Bapak Prof. Dr. Ungsi A.O Marmai, M.Ed, Dr. Jasrial, M.Pd, dan Bapak Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd).
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya, disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 28 Agustus 2014

Saya Yang Menyatakan



YENDRA PATRIAL

NIM: 1104021

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Alloh SWT, atas segala karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan, Tesis ini berjudul **“Pengaruh Strategi Think Talk Write (TTW) dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Tek Deskriptif pada Siswa Kelas VIII MTsN Model Sungai Penuh Tahun Ajaran 2013/2014”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita, Rasulullah SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Megister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, masukan dan bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana selama perkuliahan.
2. Prof. Dr. Selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Jasrial, M.Pd selaku ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan
4. Prof. Dr. H. Mohd. Ansyar, P.hD selaku Pembimbing I dan Dr. Ridwan, M.Sc.Ed selaku pembimbing II, yang dengan tulus dan ikhlas telah meluangkan waktu dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, kepada penulis hingga selesainya tesis ini.

5. Prof. Dr. Ungsi A.O. Marmai, M.Ed, Prof. Dr. H. Mukhaiyar, dan Dr. Jasrial, M.Pd selaku dosen penguji dan kontributor yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
6. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan PPS Universitas Negeri Padang angkatan 2011.

Semoga tesis ini dapat memberikan sumbangan terhadap perbaikan mutu pendidikan. Amin Ya Robbal Alamin.

Padang, 28 Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A.Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Belajar	
a. Pengertian Belajar	13
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	14
c. Hasil Belajar	15
2. Ketrampilan Menulis	
a. Pengertian Menulis	17
b. Tujuan Menulis	18
c. Tahap Menulis	20

3. Menulis teks Deskriptif	
a. Pengertian deskriptif	22
b. Ciri-ciri teks deskriptif	23
c. Penilaian pembelajaran menulis teks deskriptif	25
4. Strategi Pembelajaran.....	27
a. Strategi Pembelajaran <i>Tipe think Talk Write</i> (TTW)....	29
b. Strategi Pembelajaran Konvensional	36
5. Motivasi Belajar	
a. Pengertian Motivasi belajar	38
b. Fungsi motivasi	40
c. Motivasi dalam pembelajaran di kelas	40
d. Model motivasi ARCS	43
B. Penelitian yang Relevan.....	47
C. Kerangka Berpikir.....	48
D. Hipotesis Penelitian.....	57

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	58
B. Tempat dan Waktu Penelitian	59
C. Populasi dan Sampel	59
D. Definisi Operasional	61
E. Desain Penelitian	62
F. Prosedur Penelitian	63
G. Pengembangan Instrumen	66
H. Teknik pengumpulan Data	73
I. Teknik Analisa Data	74
1. Angket	75
2. Tes	75
3. Uji Prasarat Analisis	
a. Uji Normalitas	79
b. Uji Homogenitas	81

c. Uji Hipotesis	82
------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.

1. Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Kelas Eksperimen	89
2. Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa yang Bermotivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen	90
3. Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa yang Bermotivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen	91
4. Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Kelas Kontrol	92
5. Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa yang Bermotivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen	93
6. Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa yang Bermotivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen	94

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Distribusi Data	
a. Uji Normalitas Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Kelas Eksperimen	96
b. Uji Normalitas Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Yang Bermotivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen	97
c. Uji Normalitas Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Yang Bermotivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen	98
d. Uji Normalitas Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Kelas Kontrol	99
e. Uji Normalitas Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Yang Bermotivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol	100

f. Uji Normalitas Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Yang Bermotivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol	101
2. Uji Homogenitas Variansi	
a. Uji Homogenitas Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	103
b. Uji Homogenitas Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Yang Bermotivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	104
c. Uji Homogenitas Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Yang Bermotivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	105
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	
1. Hipotesis 1	106
2. Hipotesis 2	108
3. Hipotesis 3	109
4. Hipotesis 4	110
D. Pembahasan	
1. Pengaruh Strategi <i>Think Talk Write</i> Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif	112
2. Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi yang Diajar Menggunakan Strategi <i>Think Talk Write</i> dan Konvensional	115
3. Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Bermotivasi Belajar Rendah yang Diajar Menggunakan Strategi <i>Think Talk Write</i> dan Konvensional	117
4. Interaksi Strategi <i>Think Talk Write</i> dengan Motivasi Belajar dalam Mempengaruhi Kemampuan Menulis Teks Deskriptif	118
E. Keterbatasan Penelitian	121

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	122
B. Implikasi	123
C. Saran	125

DAFTAR PUSTAKA	127
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	130
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Bahasa Inggris Siswa Pada Ulangan Harian Kelas VIII MTsN Strategi Sungai Penuh Tahun Pelajaran 2012/2013 Pada Materi Menulis (<i>writing</i>)	4
2. Jumlah Siswa Kelas VIII MTsN Model Sungai Penuh Tahun Pelajaran 2013/2014	59
3. Desain Penelitian	62
4. Desain Pelaksanaan Pembelajaran <i>Think Talk Write (TTW)</i> dan Konvensional	64
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Belajar	68
6. Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Butir Instrumen Motivasi Belajar Siswa	71
7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Kemampuan Menulis Teks Deskriptif	73
8. Rubrik Penilaian Motivasi Belajar	75
9. Kriteria Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Deskriptif	76
10. Penilaian Kemampuan Menulis Teks Deskriptif	77
11. Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase Skala 100....	78
12. Rancangan Anava 2 Jalur (Faktorial 2x2)	84
13. Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	88
14. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Kelas Eksperimen	89
15. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa yang Bermotivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen	90

16. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa yang Bermotivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen	91
17. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Kelas Kontrol	92
18. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa yang Bermotivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol	94
19. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa yang Bermotivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol	95
20. Uji Normalitas Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Kelas Eksperimen	97
21. Uji Normalitas Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa yang Bermotivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen	98
22. Uji Normalitas Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa yang Bermotivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen	99
23. Uji Normalitas Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Kelas Kontrol	99
24. Uji Normalitas Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa yang Bermotivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol	100
25. Uji Normalitas Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa yang Bermotivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol	101
26. Uji Homogenitas Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	103
27. Uji Homogenitas Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa yang Bermotivasi Tinggi Kelas Eksperimen dan Kontrol ..	104
28. Uji Homogenitas Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa yang Bermotivasi Rendah Kelas Eksperimen dan Kontrol ..	105
29. Uji Hipotesis 1	107
30. Uji Hipotesis 2	108

31. Uji Hipotesis 3	110
32. Uji Hipotesis 4	111

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Diagram Tahapan Menulis	22
2. Alur Strategi Pembelajaran <i>Think Talk Write (TTW)</i>	36
3. Kerangka Teoritis	57
4. Grafik Interaksi	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Distribusi Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas VIII MTsN Model Sungai Penuh	130
2. Uji Homogenitas Data Populasi Dengan Uji Barlett	131
3. Uji Normalitas Data Populasi dengan Uji Kolmogorov-Smirnov.	133
4. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa	137
5. Instrumen Uji Coba Angket Motivasi Belajar Siswa	138
6. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Penelitian Angket Motivasi Belajar.	141
7. Uji Validitas	144
8. Uji Reliabilitas	146
9. Angket Motivasi Belajar	147
10. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII Semester Ganjil	150
11. RPP Kelas Eksperimen	152
12. RPP Kelas Kontrol	161
13. Lembar Kerja Siswa	169
14. Lembar Validasi Rubrik Penilaian Menulis Teks Deskriptif	176
15. Lembar Validasi RPP	180
16. Rekapitulasi Nilai Angket Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	182
17. Rekapitulasi Nilai Angket Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	183
18. Skor Tes Hasil Belajar Siswa Kelompok Motivasi Belajar Tinggi dan Rendah	184

19. Distribusi Data Frekuensi Hasil Belajar Siswa	185
20. Uji Normalitas Data	191
21. Uji Homogenitas	198
22. Uji Hipotesis	201
23. Tabel Nilai Kritis Uji Kolmogorov-Smirnov	210
24. Contoh tulisan siswa	212

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi setiap manusia. Karena pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga diperoleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan harus ditumbuh kembangkan secara sistematis, sehingga tercipta suatu sistem pendidikan yang dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. Berbagai upaya telah dilakukan guna mewujudkan harapan tersebut, salah satunya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah agar pengetahuan yang diberikan guru dapat menjadi pengalaman belajar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Peningkatan mutu pendidikan pada hakekatnya bermula dari mutu proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di dalam kelas. Proses pembelajaran harus menciptakan interaksi antara manusia, sumber daya dan lingkungannya yang tersusun secara teratur, yang dapat mengubah kemampuan peserta didik dari suatu tingkatan ke tingkatan lain yang lebih baik.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, dalam Standar Isi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Bahasa Inggris untuk SMP, dinyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah bertujuan mengembangkan kemampuan siswa berkomunikasi secara lisan maupun tertulis. Hal ini merupakan amanah yang harus diemban oleh guru sebagai fasilitator

dalam pembelajaran. Kemampuan siswa dalam berkomunikasi tersebut meliputi kemampuan mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*).

Penguasaan kompetensi Bahasa Inggris sebenarnya tidak hanya difokuskan pada keterampilan membaca tetapi juga harus diseimbangkan dengan keterampilan menulis. Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat mediana (Suparno dan M. Yunus dalam Saddhono dan Slamet, 2012: 96).

Dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, ada beberapa *genre* yang mutlak dipelajari siswa di tingkat SMP. Salah satunya adalah kemampuan menulis teks deskriptif, yaitu teks yang menggambarkan atau menjelaskan tentang objek, baik berupa orang, benda ataupun tempat, yang memiliki *generic structure* yaitu *identification* dan *description an object*. (Helena dkk, 2008:127).

Ketrampilan menulis, khususnya menulis teks deskriptif, sama halnya dengan ketrampilan lainnya, merupakan suatu proses yang menuntut pengalaman, waktu, dan kesempatan latihan. Penulis merasa yakin dalam kegiatan menulis ternyata tidak semua orang mampu menuangkan ide/isi hati dalam bentuk tulisan dengan baik, karena ketrampilan menulis tidak akan datang dengan sendirinya, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang sering dan teratur. “Belajar menulis yang baik memerlukan suatu metode. Salah satu metode yang dapat dipakai adalah dengan latihan yang lama dan terus menerus. Latihan ini dapat efektif jika kita mengacu pada pengetahuan mengenai teknik dan prinsip penulisan yang bagus” (Martin Paterson dalam Saddhono dan Slamet, 2012: 98).

Saddhono dan Slamet (2012: 129), menyatakan bahwa, “kegiatan menulis termasuk suatu ketrampilan, yakni ketrampilan berbahasa produktif yang dipergunakan secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain, karna itu, dalam proses pembelajarannya dituntut pemberian kesempatan bagi siswa untuk berlatih menulis”. Ketrampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan, oleh karena menulis berkaitan erat dengan aktivitas berpikir. Menulis menuntut kemampuan berpikir yang memadai juga menuntut berbagai aspek terkait yang lain, seperti penguasaan materi tulisan, pengetahuan bahasa tulis yang mencakup penyusunan dan pengorganisasian kalimat-kalimat kedalam paragraf serta pengorganisasian ide-ide pada setiap paragraf, dan motivasi yang tinggi.

Memperthatikan tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di atas sangat penting bagi perkembangan pola berpikir siswa, maka untuk mentranspormasikan kepada siswa perlu diperhatikan metode dan strateginya, sehingga apa yang disampaikan bermanfaat bagi siswa, serta dapat diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat menunjang keberhasilan mata pelajaran lainnya.

Sesuai tuntutan kurikulum, siswa kelas VIII tingkat SMP hendaknya mampu menulis teks deskriptif menggunakan kaidah-kaidah yang ada yaitu menggunakan *generic structure* yang tepat, memilih kosa kata yang cocok berdasarkan tema dan penggunaan *simple present tense*. Dan juga mampu menggambarkan suatu objek sehingga pembaca bisa seolah-olah melihat dan merasakan apa yg tertulis didalam teks tersebut.

Namun kenyataannya, berdasarkan data dari guru Bahasa Inggris MTsN Model Sungai Penuh, masih banyak siswa yang tidak terampil dalam menulis teks deskriptif dengan baik, hal ini dibuktikan dengan rendahnya hasil belajar menulis teks deskriptif. Hampir 79% siswa masih mempunyai kompetensi menulis yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 70.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Bahasa Inggris Siswa Pada Ulangan Harian Kelas VIII MTsN Strategi Sungai Penuh Tahun Pelajaran 2012/2013 Pada Materi Menulis (*writing*)

No.	Kelas	Nilai Rata-rata Kelas	Ketuntasan			
			Tuntas	(%)	Tidak Tuntas	(%)
1.	VIII a	67,47	13	34,21	25	65,79
2.	VIII b	65,08	13	32,5	27	67,5
3.	VIII c	61,63	7	17,5	33	82,5
4.	VIII d	61,63	6	15	34	85
5.	VIII e	60,85	8	19,51	36	80,49
6.	VIII f	59,67	3	6,98	40	93,02

Sumber : Guru MTsN Model Sungai Penuh

Beragam masalah yang dihadapi siswa dalam kegiatan menulis, diantaranya; rendahnya motivasi belajar menulis siswa, siswa kurang mampu untuk mengembangkan rincian objek. Siswa juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menentukan ide, dan menyusunnya menjadi sebuah kalimat yang tepat. Tidak hanya itu, siswa juga harus memahami dan menguasai segala hal yang berhubungan dengan kegiatan menulis, seperti prosedur penulisan teks deskriptif, ciri-ciri dan struktur teks deskriptif yang baik dan penguasaan kosa kata. Kurangnya pemahaman siswa dan sulitnya siswa dalam memahami kriteria tersebut, membuat siswa sulit untuk menulis yang baik dan benar, sehingga pada waktu diadakan evaluasi untuk kompetensi menulis tidak banyak siswa yang dapat memenuhi kriteria-kriteria tersebut.

Oleh sebab itu sering kali guru harus melakukan remedial agar hasil belajar siswa memenuhi sarat ketuntasan. Remedial yang dilakukan oleh guru secara langsung sudah menyita waktu yang lebih banyak yang seharusnya waktu tersebut dapat digunakan untuk lebih mengembangkan potensi siswa.

Rendahnya kemampuan menulis siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2007 : 68) bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, antara lain seperti kurangnya pemahaman siswa tentang tata bahasa, minimnya kosa kata yang diketahui, kurangnya pengetahuan tentang materi apa yang akan dituangkan dalam tulisan, serta siswa belum memiliki motivasi yang kuat untuk menulis. Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun pencapaian hasil belajar. seperti yang dikemukakan oleh Sardiman (2012:85) bahwa adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Belajar merupakan perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan motivasi diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, yang berperan dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar (Sardiman,2012:75).

Berdasarkan pengamatan di lapangan dan informasi dari guru Bahasa Inggris masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran dikelas, siswa pun belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal antara lain meliputi lingkungan, dan strategi pembelajaran yang digunakan. faktor lingkungan yang menyebabkan kurangnya keterampilan menulis siswa antara lain kondisi lingkungan belajar siswa yang kurang mendukung atau kurang kondusif. Hal ini menyebabkan motivasi belajar siswa untuk menulis juga rendah. Faktor yang berasal dari guru antara lain pendekatan pembelajaran yang monoton, kurang bervariasi, dan belum mengaktifkan peserta didik untuk berlatih menulis.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses belajar mengajar berlangsung, guru selalu mendominasi kegiatan belajar sedangkan siswa hanya dijadikan objek belajar yang pasif. Selain itu, strategi pembelajaran menulis yang diterapkan guru masih menggunakan strategi konvensional. Strategi konvensional yang selama ini berpusat pada guru terkesan merugikan siswa terutama siswa yang berkemampuan rendah. siswa terlihat cenderung jenuh dalam pembelajaran dan kurangnya motivasi untuk belajar. Pembelajaran menulis yang dilakukan hanya mengembangkan ide dan pikiran dari topik yang ada. Dalam arti siswa diberi sebuah teori menulis teks deskriptif, kemudian siswa melihat contoh, dan akhirnya siswa ditugasi untuk membuat paragraf atau teks deskriptif, baik secara

langsung atau dengan jalan melanjutkan tulisan yang ada. Kesimpulan tersebut diperkuat dengan adanya fakta bahwa media atau sumber belajar yang variatif tidak dimunculkan oleh guru. Sumber belajar di luar guru yang dapat dimanfaatkan oleh siswa yaitu buku teks dan LKS bahasa Inggris yang tidak dipakai untuk membantu pemahaman siswa tentang menulis teks deskriptif. Oleh karena itu, suasana belajar-mengajar tentang keterampilan menulis menjadi membosankan dan siswa merasa jenuh mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Namun kondisi ini tentu bisa dibenahi jika guru menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Qomariyah (2010) bahwa “penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa”. Begitu juga dengan Zulkarnaini (2011) menyatakan bahwa “Pembelajaran menulis karangan deskripsi dan berpikir kritis menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* lebih meningkat prestasinya daripada pembelajaran biasa pada siswa kelas IV SDN Sukajadi”. Dalimunthe (2012) juga menyatakankan bahwa strategi *Think Talk Write* memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan strategi Ekspositori terhadap hasil kemampuan menulis puisi siswa.

Think talk write adalah strategi pembelajaran di mana siswa diberikan kesempatan untuk memulai belajar dengan memahami permasalahan terlebih dahulu, kemudian terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok, dan akhirnya menuliskan dengan bahasa sendiri hasil belajar yang diperolehnya.

Yamin dan Ansari (2008: 84) menyatakan bahwa strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah strategi pembelajaran yang diperkenalkan oleh

Huinker dan Laughlin pada tahun 1996. Strategi ini dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Alur strategi TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis.

Penerapan strategi TTW dapat mendorong siswa untuk berpikir, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, berkomunikasi dengan baik, siap mengemukakan pendapatnya, dan melatih siswa untuk menulis hasil diskusinya kedalam bentuk tulisan secara sistematis. Aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi *think talk write* adalah aktivitas melihat, berbicara, mendengarkan, dan menulis.

Melalui penerapan strategi *think talk write* (TTW) dalam pembelajaran menulis teks deskriptif, siswa diajak untuk berpikir (*think*) melalui lembar permasalahan yang dibagikan guru pada siswa, sehingga siswa mempunyai gambaran tema yang akan ditulisnya. Setelah permasalahan dibagikan dan siswa mencatat hal-hal yang penting, kemudian dikomunikasikan dalam kelompok kecil (*talk*). Menurut Wiederhold dalam Yamin dan Ansari (2012:85) membuat catatan berarti menganalisis tujuan isi teks dan memeriksa bahan-bahan yang ditulis. Membuat catatan dapat mempertinggi pengetahuan siswa, bahkan meningkatkan keterampilan berpikir dan menulis.

Pada tahap *Talk*, siswa dalam satu kelompok saling mengobservasi, menginvestigasi, dan bertukar ide tentang persoalan dalam rangka pemecahan masalah, meningkatkan pengetahuan, dan membuat keputusan sebelum menulis. Dengan kata lain, pada tahap *Talk* inilah terjadinya proses pengetesan (pengujian)

hasil representasi internal yang dibuat siswa dan menjaminnya agar terhindar dari miskonsepsi. Tahap akhir dalam strategi ini adalah *write*, yaitu mengkonstruksikan pengetahuannya hasil dari *think* dan *talk*. Dari ketiga komponen dasar *Think*, *Talk* dan *Write* ini diharapkan kemampuan penalaran siswa dalam menulis dapat meningkat.

Berdasarkan uraian masalah yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif pada Siswa Kelas VIII MTsN Model Sungai Penuh**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar dalam menulis teks deskriptif antara lain:

1. Pembelajaran bahasa Inggris khususnya menulis (*writing*) masih bersifat *teacher centered*, dimana dalam pembelajaran guru masih mendominasi, dengan metode ceramah.
2. Dalam memberikan tugas menulis (*writing*), guru cenderung terfokus pada menulis sekedarnya yang berkaitan dengan materi yang sesuai dengan yang ada di lembar kerja siswa. Hal ini menyebabkan dalam pembelajaran kurang terbuka dalam memotivasi siswa untuk berinovasi sesuai dengan tuntutan kurikulum.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris terutama pada materi menulis (*writing*).

4. Rendahnya tingkat pemahaman konsep materi menulis siswa
5. Kurangnya penguasaan kosa kata yang dimiliki siswa
6. Kurangnya kemampuan siswa dalam merangkai kalimat
7. Keterbatasan siswa dalam mengorganisasi isi
8. Kurangnya kemampuan siswa mengembangkan rincian objek

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah, perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih fokus dan terarah pada masalah yang akan diteliti. Masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh strategi pembelajaran *Think Talk and Write* (TTW) dan strategi pembelajaran konvensional dengan tingkat motivasi belajar tinggi dan rendah terhadap hasil belajar bahasa Inggris dalam menulis teks deskriptif siswa kelas VIII MTsN Model Sungai Penuh tahun pelajaran 2013/2014.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk and Write* (TTW) lebih tinggi dari pada kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional ?

2. Apakah hasil belajar siswa dengan motivasi tinggi yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk and Write* (TTW) akan lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang bermotivasi tinggi dengan strategi pembelajaran konvensional ?
3. Apakah hasil belajar siswa dengan motivasi rendah yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk and Write* (TTW) akan lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang bermotivasi rendah dengan strategi pembelajaran konvensional ?
4. Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran menulis teks deskriptif siswa kelas VIII MTSN Model Sungai Penuh ?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran bagi guru dalam memilih pendekatan yang akan digunakan dalam pembelajaran antara lain untuk mengungkapkan :

1. Perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk and Write* (TTW) lebih tinggi dari pada kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.
2. Perbedaan hasil belajar siswa dengan motivasi tinggi yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk and Write* (TTW) akan lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang bermotivasi tinggi dengan strategi pembelajaran konvensional.

3. Perbedaan hasil belajar siswa dengan motivasi rendah yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk and Write* (TTW) akan lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang bermotivasi rendah dengan strategi pembelajaran konvensional
4. interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran menulis teks deskriptif siswa kelas VIII MTsN Model Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan suatu hasil yang ditemukan sehingga dapat berguna bagi para guru Bahasa Inggris khususnya dalam pembelajaran menulis (*writing*). Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi guru Bahasa Inggris sebagai bahan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pelajaran Bahasa Inggris, khususnya menulis (*writing*) sehingga dapat meningkatkan hasil belajar menulis.
2. Bagi Kepala Sekolah sebagai pemimpin pembelajaran di sekolah dapat memberikan motivasi kepada guru secara khusus agar menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang efektifitas pembelajaran Bahasa Inggris dalam menulis (*writing*) teks deskriptif melalui strategi *Think Talk and Write* (TTW)

BAB V

KESIMPULAN , IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil belajar siswa dalam menulis teks deskriptif yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan strategi konvensional.
2. Hasil belajar menulis teks deskriptif siswa yang bermotivasi belajar tinggi pada kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang bermotivasi belajar tinggi pada kelas kontrol
3. Hasil belajar menulis teks deskriptif siswa yang bermotivasi belajar rendah pada kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang bermotivasi belajar rendah pada kelas kontrol
4. Tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi belajar dalam memberi pengaruh terhadap hasil belajar menulis teks deskriptif siswa kelas VIII MTsN Model Sungai Penuh .

Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam pembelajaran menulis khususnya menulis teks deskriptif pada siswa kelas VIII MTsN Model Sungai Penuh tahun ajaran 2013/2014 terbukti lebih efektif dan dapat memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses dan hasil pembelajaran bergantung pada beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari pihak guru dan siswa . Faktor dari pihak guru yaitu kemampuan dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, mengelola kelas dan memilih strategi yang digunakan dalam pembelajaran sebagai sarana menyampaikan materi. Faktor dari siswa antara lain yaitu motivasi mengikuti proses pembelajaran.

Motivasi belajar siswa yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih semangat dan aktif dalam proses pembelajaran. Demikian halnya dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* yang lebih mengajak siswa untuk berkreasi sesuai dengan pola pikir mereka masing-masing, sehingga akan memudahkan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Dengan strategi pembelajaran ini, siswa dapat lebih termotivasi lagi untuk belajar karena siswa belajar dalam bahasa mereka sendiri.

Penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan menulis teks deskriptif siswa yang diajar dengan strategi *Think Talk Write* (TTW) terbukti lebih tinggi dari strategi pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, penelitian ini perlu disosialisasikan kepada kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris. Sosialisasi temuan penelitian ini dapat dilakukan melalui seminar, lokakarya, atau pendidikan dan pelatihan tentang strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Strategi *Think Talk Write* (TTW) dapat diterapkan sebagai salah satu strategi dalam pembelajaran

menulis, khususnya menulis teks deskriptif. Dengan strategi ini siswa berlatih untuk berpikir, berbicara, dan menulis. Siswa juga tidak akan merasa bosan karena dengan strategi TTW siswa dapat bertukar pendapat dengan teman dalam diskusi kelompok. Hasil penelitian ini, juga dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang strategi TTW sehingga, dapat memberikan gagasan baru bagi pendidik lain untuk melakukan penelitian sejenis demi meningkatkan keterampilan menulis.

Berdasarkan kesimpulan kedua, bahwa hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan cara konvensional. Untuk itu para guru perlu dibekali seperangkat pengetahuan tentang karakteristik siswa yang salah satunya motivasi belajar. Dengan dibekalnya guru dengan pengetahuan karakteristik siswa, guru dapat menyadari dan memahami karakter siswa. Dengan penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dan karakteristik siswa, maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna sehingga pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif, efisien dan memiliki daya tarik. Penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran memberi pengaruh pada kemampuan menulis siswa. Oleh sebab itu sangat penting untuk merancang strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi internal siswa seperti motivasi belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru Bahasa Inggris dapat mempertimbangkan penggunaan strategi pembelajaran *Think Talk Write* ini dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris, khususnya pada materi menulis teks deskriptif. Dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* selain dapat meningkatkan hasil belajar diharapkan guru juga dapat meningkatkan perkembangan daya pikir siswa dalam menulis, serta dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.
2. Hal lain yang harus diperhatikan selain strategi pembelajaran adalah karakteristik siswa yaitu motivasi belajar. Dengan mengetahui motivasi belajar dari siswa, guru dengan mudah merancang proses belajar mengajar dan menyesuaikan materi yang akan diajarkan.
3. Bagi Kepala sekolah untuk dapat memotivasi guru-guru dalam melaksanakan tugasnya dan memberi kesempatan kepada guru untuk aktif dalam rangka mengikuti kegiatan-kegiatan yang sifatnya menambah pengetahuan baik dari segi materi pembelajaran maupun inovasi-inovasi dalam strategi pembelajaran.

4. Kepada kepala sekolah juga disarankan untuk meningkatkan fasilitas pembelajaran guna mendukung proses pembelajaran serta meningkatkan motivasi belajar siswa
5. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dapat mencobakan pada tempat dan materi yang berbeda dengan mengontrol variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Abdurahman dan Katna, Ellya. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. (Bahan Ajar)* Padang: FBSS Padang
- Asrori, Muhammad. 2008. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: PT. Wacana Prima
- Assyam, Umu. 2012. <http://umuassyam.blogspot.com/2012/05/motivasi.html>
Diakses pada tanggal 1/06/2013 waktu 16:30
- Atmazaki. 2006. *Kiat-Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Dalimunthe, Rosdiana <http://digilib.unimed.ac.id/pengaruh-penerapan-strategi-pembelajaran-thinktalkwrite-ttw-dan-minat-belajar-terhadap-kemampuan-menulis-puisi-pada-siswa-kelas-viii-smp-swasta-dharma-pancasila-medan-tahun-ajaran-20112012-25960.html> Abstrak Tesis
diakses pada Tanggal 30-12- 2013, waktu 21:00.
- Djaafar, Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Universitas Negeri Padang.
- Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Irianto, Koes, *Mikrobiologi Menguak Dunia Mikroorganisme Jilid 1*, Bandung: CV. Yrama widya, 2007.
- Iru, La dan La Ode Safiun Arihi. 2012. *Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-Model Pembelajaran*. Bantul, DIY: Multi Presindo
- Kerap, Gorys. 2004. *Komposisi*. Semarang: Nusa Indah.